Faham madzhab Syafií dalam kitab tafsir al Munir oleh an Nawawi

Oleh
Bisri
2608

Pembimbing
A.Utsman

Abstrak

Penafsiran al-qurán selalu berkembang sesuai dengan perkembangan masa dan aliran, demikian juga pada kenyataannya hasil penafsiran para mufassirin beraneka ragam sesuai dengan keahlian dan yang diikutinya, seperti tafsir al Munir termasuk kitab tafsir yang menghimpun pendapat-pendapat Imam Syafií dan ulama Syafiíyah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; 1. Bagaimana data konkrit tentang hubungan Syekh Nawawi dengan madzhab Syafií serta latar belakang penyusunan kitab Tafsir al-Munir. 2. Bagaimana membuktikan sejauh mana pendapat madzhab Syafií dalam kitab tafsir al Munir. Metode dalam pembahasan ini menguunakan metode deskriptif, metode deduktif, metode induktif dan metode komparatif. Kesimpulan dari pembahasan ini adalah; 1. Motivasi atau latar belakang Syekh Nawawi menyusun kitab tafsir al Munir adalah karena adanya permintaan orang-orang terkemuka/gurunya, untuk mengikuti ulama salaf dalam membukukan ilmu sebagai peninggalan umat sesudahnya, dan untuk ikut serta gerakan pembaharuan. 2. Walaupun Syekh Nawawi menyatakan dirinya bermadzhab Syafií beliau tidak fanatic, tidak selalu mengikuti pendapat madzhabnya dalam menafsirkan al-qurán, dan terhadap pendapat yang lain beliau secara jujur mengemukakkannya serta berdiam begitu saja tanpa mengkritk.

Kata Kunci : faham madzhab Syafií, tafsir al Munir, an Nawawi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id